

**PELAKSANAAN FUNGSI MANAJERIAL KEPALA SMK DI
KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO
PROPINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan di Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**FITRIANA RAHMAWATI
03900/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK di Kecamatan
Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi

Nama : Fitriana Rahmawati

NIM/BP : 03900/2008

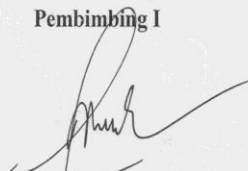
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

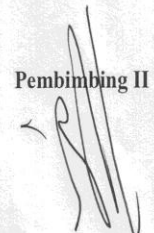
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs Yuskal Kusman, M.Pd
NIP. 19541307 198103 1 001

Pembimbing II



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

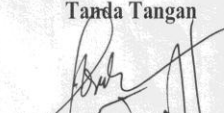


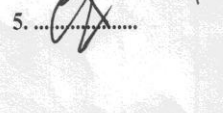

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**“Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK Di Kecamatan Pelepat Ilir
Kabupaten Bungo Propinsi Jambi “**

**Nama : Fitriana Rahmawati
NIM/BP : 03900/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	1. 
Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd	2. 
Anggota : Dr. Rifma, M.Pd	3. 
Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4. 
Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013
Yang menyatakan,



Fitriana Rahmawati

ABSTRAK

Judul : Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Penulis : Fitriana Rahmawati

Jurusan : Administrasi Pendidikan

**Pembimbing : 1. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan yang mengindikasikan bahwa kurang optimalnya pelaksanaan fungsi manajerial kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan pelaksanaan fungsi manajerial kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMK yang tersebar di 2 sekolah yaitu SMK Negeri 1 Pelepat Ilir dan SMK Bangun Nusantara yang ada di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, dengan jumlah populasi sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang guru yang di ambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan model skala *likert* yang telah di uji validitas dan reliabelitasnya.

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan fungsi perencanaan kepala SMK diperoleh skor rata-rata sebesar 3,19, (2) pelaksanaan fungsi pengorganisasian kepala SMK diperoleh skor rata-rata sebesar 3,13, (3) pelaksanaan fungsi penggerakkan kepala SMK diperoleh skor rata-rata sebesar 3,46 dan (4) pelaksanaan fungsi pengawasan kepala SMK diperoleh skor rata-rata sebesar 3,41. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sudah berjalan dengan **Baik** yaitu dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,29.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil alamin. Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala di SMK Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Nellitawati, S.Pd. M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya Jurusan Administrasi Pendidikan serta karyawan, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
7. Kepada Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru serta seluruh staf administrasi SMK N 1 Pelepat Ilir dan SMK Bangun Nusantara, yang telah memberikan izinnya dan membantu penulis dalam kelancaran urusan penelitian.
8. Teristimewa buat Bapak Rahmat dan Ibu Titin Sulistiyowati yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat mas Ludi Agung Wahyudi dan adik tercinta Abddullah Manafi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
9. Teman-teman seperjuang (usni, amel, pipit, icing, kak imel, ayu, niki, echa) dan seluruh mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman:
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Manajemen.....	11
2. Kepala sekolah	16
3. Pelaksanaan fungsi manajerial kepala SMK.....	21
B. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Jenis Data Dan Sumber Data	39
F. Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisa Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman:
1. Gambaran Jumlah Populasi Penelitian	32
2. Penentuan proporsional jumlah Sampel per polulasi	33
3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	35
4. Rangkuman Hasil Validitas Butir Instrumen	38
5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Releabelitas Instrumen	40
6. Interpretasi	42
7. Deskripsi data untuk merumuskan tujuan sekolah.....	44
8. Deskripsi data untuk indikator menentukan strategi inovatif untuk mencapai tujuan sekolah	45
9. Deskripsi data untuk indikator menganalisis kondisi dan kebutuhan sekolah.....	46
10. Deskripsi data untuk indikator mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi yang relevan untuk mencapai tujuan sekolah.....	47
11. Rekapitulasi data fungsi perencanaan pelaksanaan fungsi manajerial kepala SMK.....	49
12. Deskripsi data untuk indikator melakukan pembagian tugas dengan adil dan sesuai kompetensi	50
13. Deskripsi data untuk indikator menentukan mekanisme koordinasi antar personil sekolah.....	51
14. Deskripsi data untuk indikator menetapkan sumber pendapatan dan pengalokasian dana sekolah	52
15. Deskripsi data untuk indikator melakukan perincian dan menentukan kebutuhan dan sarana prasarana sekolah	53
16. Rekapitulasi data fungsi pengorganisasian manajerial kepala SMK	54

17. Deskripsi data untuk indikator memotivasi kerja bawahan untuk meningkatkan semangat kerja personil sekolah.....	56
18. Deskripsi data untuk indikator menciptakan suasana atau iklim kerja yang mampu mendukung pencapaian program sekolah	57
19. Deskripsi data untuk indikator menegakkan disiplin kerja bawahan dan semua personil sekolah	58
20. Deskripsi data untuk indikator mengoptimalkan kreatifitas personil sekolah untuk mewujudkan program sekolah	59
21. Rekapitulai data fungsi penggerakkan pelaksanaan manajerial kepala SMK.....	60
22. Deskripsi data untuk indikator menetapkan standart/ukuran pencapaian sekolah secara reliable dan jelas	62
23. Deskripsi data untuk indikator melakukan pengawasan bersifat membantu dan membimbing (<i>mentoring</i>).....	63
24. Deskripsi data untuk indikator melakukan evaluasi (penilaian) terhadap hasil kerja sekolah secara objektif.....	65
25. Deskripsi data untuk indikator memberikan imbal balik (<i>feedback</i>) untuk langkah perbaikan (<i>supervise</i>) sekolah	65
26. Rekapitulasi data fungsi pengawasan pelaksanaan manajerial kepala SMK.....	67
27. Rekapitulasi data Fungsi Manajerial Kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar:

Halaman:

1. Kerangka Koseptual Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK.....28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman:
1. Pengantar, petunjuk pengisian angket dan angket uji coba	81
2. Uji validitas data uji coba angket penelitian	87
3. Uji reliabilitas data uji coba angket penelitian	90
4. Angket penelitian	93
5. Rekapitulasi angket penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara (pasal 1 ayat 1).

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya karena dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain sesuai dengan atau hal yang diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (2) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Untuk

itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi dimana perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Harus diakui bahwa yang menjadi pokok permasalahan pendidikan di Indonesia adalah kinerja manajemen. Kinerja manajemen ini di anggap sebagai salah satu faktor yang potensi dalam mempengaruhi dunia pendidikan yang meliputi berbagai sumber daya pendidikan yang terkait dengan mutu output yang dihasilkan.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antarlain melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan demikian upaya peningkatan kualitas pendidikan harus melibatkan semua unsur yaitu pemerintah pusat, daerah kabupaten dan kota, serta kepala sekolah sebagai pelaksana di sekolah. Keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan efektifitas pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah dalam membina guru dan mengelola segala sumber daya yang ada dalam lingkungan sekolah. Dikatakan bahwa kepala sekolah memegang peranan kunci bagi keberhasilan suatu sekolah. Richardson dan Barbe (dalam Mulyasa, 2009:36) menyatakan "*Principals perphas the most significant single in estabilishing an effective school*", yang maksudnya adalah kepala sekolah

merupakan satu-satunya faktor terpenting dalam pembentukan dan pembinaan sebuah sekolah yang efektif.

Hal senada dikemukakan oleh Lipham (dalam Wahjosumidjo, 2008:67), *“The principals is a critical point in the success of any programs in the school”* yang artinya, kepala sekolah merupakan bagian utama dalam keberhasilan dari semua program di sebuah sekolah. Argumentasi ini di dukung pula oleh hasil penelitian Loucks (dalam Pidarta, 2008:56) bahwa kepala sekolah selaku manajer merupakan kunci kesuksesan dalam mengadakan inovasi. Ditegaskan pula oleh Brown (dalam Syarifudin, 2006:54) bahwa maju mundurnya produktifitas organisasi sebagian besar ditentukan oleh seorang manajer.

Menurut Moerdjiarto (2002:18) dalam pengelolaan sekolah, peran kepala sekolah sangat menonjol, bukti bahwa peran tersebut sangat kuat, keberadaan kepala sekolah yang baik, sangat besar sumbangnya terhadap sekolah unggulan. Sedangkan Mulyasa (2004:25) mengatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki starategis yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, dan memberi nasehat kepada warga sekolah.

Peran kepala sekolah sabagai manajer dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai posisi sentral dan strategis, khususnya dalam menjadikan tujuan pendidikan nasional sebagai prioritas utama yang harus dicapai secara optimal. Hal ini dapat dipahami karena kelancaran penyelenggaraan tugas-tugas kependidikan sangat bergantung pada

kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang manajer.

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peranan penting dan tanggungjawab yang berat, sehingga memerlukan suatu kecakapan yang tinggi dalam berbagai bidang terutama pada profesi yang diembannya selaku manajer dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutisna (1987 : 8) yaitu kelemahan dalam bidang administrasi pendidikan disebabkan oleh kemampuan aparat pembina sekolah untuk menjalankan fungsinya, ketidakmampuan ini sebagian besar bersumber dari kurangnya orientasi pembinaan tentang tugas-tugas pembaharuan yang mereka harus kerjakan, kurangnya penguasaan proses-proses administratif dan ketrampilan teknik manajerial, serta tidak efektifnya pelaksanaan supervisi pembelajaran.

Menyikapi berbagai masalah yang muncul menuntut para kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial dalam mengelola segala sumberdaya yang ada di sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai manajer harus mempertimbangkan peran penting yang tidak hanya membuat pengaruh tetapi ia membina bawahan agar memiliki kemampuan dalam mengatur kinerjanya baik kemampuan manajerial maupun kemampuan teknis.

Oleh karena itu, maka para manajer diuntut untuk memiliki pandangan dan strategi jangka panjang untuk mensukseskan tujuan organisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaan program-program sekolah harus didukung oleh kemampuan manajerial kepala sekolah yang demokratis dan profesional.

Kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksanaan inti program sekolah merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategis yang tepat untuk memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan segala sumber daya yang pada satuan pendidikan. Pada dasarnya kemampuan manajerial sangat terkait dengan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen atau proses manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, dan evaluasi.

Kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan level sekolah. Tanggung jawab yang harus diembannya adalah kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal. Lipham (dalam Wahyosumidjo, 2008:23) mengatakan

bahwa “kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah”. Oleh sebab itu dikatakan pula bahwa keberhasilan, sekolah yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan peran siswa. Kepala sekolah yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan menentukan suasana sekolah untuk mereka.

Berdasarkan pada hasil observasi yang penulis lakukan di salah satu SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kapupaten Bungo, dapat ditemui beberapa fenomena menarik tentang pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo yang menurut penulis belum berjalan secara optimal, fenomena tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah SMK kurang mampu melaksanakan proses perencanaan dan strategi sekolah dalam usahanya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang telah disusun, sehingga dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Kepala sekolah SMK kurang mampu melaksanakan proses pengorganisasian dengan baik, hal ini terlihat dalam pembagian tugas yang tidak jelas kepada guru dan staf, yaitu dalam pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh guru-guru di sekolah.
3. Kepala sekolah SMK kurang mampu mengarahkan dan memotivasi personil sekolah dengan baik, sehingga dalam melaksanakan kegiatan tidak berjalan dengan optimal. Hal ini terlihat dari tugas dan tanggung

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan jawab yang diberikan kepada personil sekolah tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Masih kurangnya proses pembinaan/bimbingan, evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah hanya terkesan melaksanakan proses bimbingan dan evaluasi terhadap guru dengan seadanya saja dan tidak adanya kesinambungan dari proses bimbingan dan evaluasi tersebut. Hal ini mengakibatkan rendahnya tanggung jawab guru dalam melakukan tugasnya sehingga guru merasa bebas untuk tidak melakukan kegiatan yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan.
5. pentingnya pembahasan tentang pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah SMK sebagai penentu keberhasilan pendidikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *"Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Belum terlaksananya fungsi manajerial kepala sekolah SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi dengan optimal.
2. Masih belum efektifnya proses pengorganisasian komponen sekolah di SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.

3. Belum terciptanya suasana kerja yang kondusif sehingga mengakibatkan kurang efektifnya proses pendidikan di SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.
4. Masih rendahnya mutu pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah di SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada “*Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*) di SMK Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pengorganisasian (*organizing*) di SMK Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi?
3. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pelaksanaan (*actuating*) di SMK Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi?
4. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pengawasan (*controlling*) di SMK Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.
2. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian (*organizing*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.
3. Pelaksanaan fungsi pelaksanaan (*actuating*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.
4. Pelaksanaan fungsi pengawasan (*controlling*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi berjalan secara optimal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pengorganisasian (*organizing*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi berjalan secara optimal?
3. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi penggerakkan (*actuating*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi berjalan secara optimal?

4. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi pengawasan (*controlling*) kepala SMK di Kecamatan Pelepat Iir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi berjalan secara optimal?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi pengawas sekolah SMK di Kecamatan Pelepat Iir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi sebagai bahan masukan untuk selalu melakukan control terhadap pencapaian dan mutu lulusan SMK agar mampu bersaing di dunia industri/kerja.
2. Bagi kepala sekolah SMK di Kecamatan Pelepat Iir Kabupaten Bungo Propinsi Jambi sebagai bahan masukan untuk selalu meningkatkan kompetensi manajerialnya dalam membimbing dan memonitoring kinerja guru sehingga dapat mencapai kualitas pelayanan pendidikan yang optimal.
3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dapat menambah khasanah pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya tentang pelaksanaan fungsi manajerial kepala sekolah.